

ABSTRAK

Aftina Anya Husnika 1228010005 Efektivitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Ketahanan pangan merupakan isu strategis nasional yang menuntut penguatan kelembagaan lokal, salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen kemandirian ekonomi desa. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas organisasi BUMDes dalam program ketahanan pangan di Desa Puncaksari, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang dianalisis secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas BUMDes dipengaruhi oleh empat dimensi, yaitu tujuan organisasi, sumber daya, proses dan struktur organisasi, serta lingkungan organisasi. Tujuan organisasi telah jelas, namun belum tersosialisasi secara merata sehingga partisipasi masyarakat masih terbatas. Sumber daya modal dan sarana cukup memadai, tetapi kapasitas sumber daya manusia masih rendah. Struktur dan proses organisasi telah terbentuk, namun implementasinya belum optimal. Dukungan lingkungan organisasi tergolong baik, meskipun keterlibatan masyarakat belum menyeluruh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas BUMDes dalam program ketahanan pangan belum optimal dan memerlukan penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi partisipasi masyarakat dan kerja sama eksternal untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci : Efektivitas organisasi, BUMDes, ketahanan pangan, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Food security is a national strategic issue that demands the strengthening of local institutions, one of which is through Village-Owned Enterprises (BUMDes) as an instrument of village economic independence. This study aims to analyze the effectiveness of BUMDes organizations in the food security program in Puncaksari Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency. The method used is descriptive with a qualitative approach through observation, in-depth interviews, and documentation, which are analyzed inductively. The research results show that the effectiveness of BUMDes is influenced by four dimensions, namely organizational goals, resources, organizational processes and structure, and organizational environment. The organizational goals are clear, but have not been evenly socialized, so community participation is still limited. Capital and facility resources are adequate, but human resource capacity is still low. The organizational structure and processes have been established, but their implementation is not yet optimal. The organizational environmental support is considered good, although community involvement has not been comprehensive. This study concludes that the effectiveness of BUMDes in the food security program is not yet optimal and requires strengthening of institutional capacity, improvement of human resource quality, as well as optimization of community participation and external cooperation to support the sustainability of the program.

Keywords: *Organizational effectiveness, BUMDes, food security, community participation, Puncaksari Village*